

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pengukuran dengan DEA didapatkan hasil yang berbeda antara asumsi VRS dan asumsi CRS, dan dapat disimpulkan bahwa asumsi VRS lebih baik dalam pengukuran efisiensi dibanding dengan asumsi CRS. Hal ini dapat diketahui dengan adanya beberapa SD yang mendapatkan skor efisiensi sempurna namun tidak masuk dalam peringkat atas berdasarkan hasil nilai Ujian Nasional dan justru SD yang mendapat hasil nilai Ujian Nasional yang tinggi tidak mendapat skor efisiensi sempurna. Hal ini disebabkan oleh jumlah murid yang banyak dan tidak sebanding dengan jumlah jumlah guru.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa skor efisiensi tidak berbanding lurus dengan hasil nilai Ujian Nasional akan tetapi dalam penelitian ini *input* (jumlah total siswa, jumlah guru, nilai Ujian Nasional) merupakan faktor penting dalam penentuan skor efisiensi setiap sekolah.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan saran untuk sekolah-sekolah dasar Muhammadiyah di Kabupaten Bantul adalah sebagai berikut:

- a. Untuk meningkatkan efisiensi maka dapat dicapai salah satunya dengan menyeimbangkan jumlah murid sebanding dengan tenaga pengajar, sesuai dengan ketentuan berdasarkan Standar Nasional Pendidikan (SNP) yakni 24 siswa per rombongan belajar.

- b. Untuk memaksimalkan ketercapaian *output* yang diinginkan maka sebaiknya setiap sekolah menjalankan proses pendidikan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) tanpa merusak kepribadiannya yang mengintegrasikan aspek “iman” dan “kemajuan”.